

Lampiran

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Judul Penelitian : Penerapan Latihan Batuk Efektif Pada Anak
Pneumonia Dengan Masalah Keperawatan Bersihan
Jalan Nafas Tidak Efektif Di Rumah Sakit Umum
Medika Lestari

Peneliti utama : Dimas Setio Widodo

Insitusi : UNIVERSITAS AL-IRSYAD CILACAP

Lokasi penelitian : Rumah Sakit Umum Medika Lestari

Saya telah diminta dalam memberikan persetujuan untuk berperan serta dalam penelitian **“Penerapan Latihan Batuk Efektif Pada Anak Pneumonia Dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Di Rumah Sakit Umum Medika Lestari”** yang dilakukan oleh Dimas Setio Widodo. Data saya akan diambil oleh peneliti dan saya menegrti bahwa catatan atau mengenai penelitian ini akan dirahasiakan.

Demikian secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, saya bersedia perperan serta dalam penelitian ini.

Banyumas, 26 September 2024
Responden

()

Lampiran

PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN

(INFORMED CONSENT)

SEBAGAI PESERTA PENELITIAN

Yang terhormat Bapak/Ibu, kami meminta keselesaianya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Keikutsertaan dari penelitian ini bersifat sukarela/tidak memaksa. Mohon untuk dibaca penjelasan dibawah ini dengan seksama dan sisilahkan apabila ada yang belum dimengerti.

Judul	:	Penerapan Latihan Batuk Efektif Pada Anak Pneumonia Dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Di Rumah Sakit Umum Medika Lestari
Peneliti utama	:	Dimas Setio Widodo
Insitusi	:	UNIVERSITAS AL-IRSYAD CILACAP
Lokasi penelitian	:	Rumah Sakit Umum Medika Lestari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Latihan Batuk Efektif Pada Anak Pneumonia Dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Di Rumah Sakit Umum Medika Lestari.

Atas kesedian Bapak/Ibu dalam penelitian ini maka akan diberikan imbalan sebagai pengganti waktu yang telah digunakan untuk penelitian ini. Kompensasi lain yaitu peneliti akan menanggung biaya perawatan yang telah diberikan selama menjadi peserta penelitian ini. Peneliti menjamin semua kerahasiaan penelitian ini dengan baik dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Kepesertaan Bapak/Ibu dalam penelitian ini bersifat sukarela. Bapak/Ibu dapat menolak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan pada penelitian ini atau menghentikan kepesertaan dari penelitian kapan saja tanpa adanya sanki. Keputusan bapak/ibu untuk berhenti sebagai peserta penelitian tidak akan mempengaruhi mutu dan akses/kelanjutan pengobatan yang akan diberikan.

Jika setuju penelitian ini, bapak/ibu diminta untuk menandatangani formulir Persetujuan Setelah Penjelasan (Informed Consent) sebagai *Peserta Penelitian* Wali bapak/ibu benar-benar memahami tentang penelitian ini. Bapak/ibu akan diberikan salinan persetujuan yang sudah ditanda tangani ini.

Bila selama berlangsungnya penelitian terdapat perkembangan baru yang dapat mempengaruhi keputusan bapak/ibu untuk kelanjutan kepesertaan dalam penelitian, peneliti akan menyampaikan hal ini kepada bapak/ibu. Bila ada pertanyaan yang perlu disampaikan kepada peneliti silahkan menghubungi peneliti : Dimas Setio W, dengan nomor handphone : 081328122833.

Banyumas, 26 September 2024

Peserta/Subjek Penelitian/Orang Tua

Peneliti

(

)

(Dimas Setio Widodo)

Lampiran

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) BATUK EFEKTIF

Pengertian	Suatu tindakan melatih pasien yang tidak memiliki kemampuan batuk secara efektif untuk membersihkan laring, trachea, dan bronkiolus dari sekret atau benda asing di jalan napas
Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Membersihkan jalan napas2. Mencegah komplikasi infeksi saluran napas3. Mengurangi kelelahan saat batuk
Indikasi dan ketentuan	<ol style="list-style-type: none">1. Pasien dengan gangguan bersihan jalan napas akibat akumulasi sekret.2. Pasien <i>pre</i> dan <i>post</i> operasi3. Pasien imobilisasi4. Pasien sadar dan mampu mengikuti perintah.
Kontraindikasi	<ol style="list-style-type: none">1. klien yang mengalami peningkatan tekanan intra kranial (TIK)2. gangguan fungsi otak3. gangguan kardiovaskular (hipertensi berat, aneurisma, gagal jantung, infark miocard), dan emfisema karena dapat menyebabkan ruptur dinding alveolar.
Peralatan	<ol style="list-style-type: none">1. Tempat sputum (misalnya bengkok, gelas, dan yang lainnya)2. Perlak/alas3. Lap wajah (misalnya saputangan atau kertas <i>tissue</i>)4. Stetoskop5. Sarung tangan6. Masker
Prosedur kegiatan	<p>Tahap prainteraksi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengecek program terapi2. Mencuci tangan3. Menyiapkan alat <p>Tahap orientasi</p> <ol style="list-style-type: none">4. Memberikan salam dan nama klien5. Menjelaskan tujuan dan sapa nama klien <p>Tahap kerja</p> <ol style="list-style-type: none">6. Menjaga privasi klien7. Mempersiapkan klien

	<ol style="list-style-type: none"> 8. Meletakkan kedua tangan di atas abdomen bagian atas (dibawah <i>mamae</i>) dan mempertemukan kedua ujung jari tengah kanan dan kiri di atas <i>processus xyphoideus</i>. 9. Menarik nafas dalam melalui hidung selama 4 detik, ditahan selama 2 detik, lalu hembuskan melalui bibir mencucu (<i>pursed lip breathing</i>) selama 8 detik. Lakukan berulang sebanyak 3-4 kali. 10. Pada tarikan nafas dalam terakhir, nafas ditahan selama kurang lebih 2-3 detik. 11. Angkat bahu, dada dilonggarkan dan batukkan dengan kuat. 12. Lakukanlah 4 kali setiap batuk efektif, frekuensi disesuaikan dengan kebutuhan pasien.
--	--

Sumber: Rosyidi & Wulansari (2013) dan PPNI (2019)